PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT(PHBS) PADA ANAK SEKOLAH DI TAMAN BACAAN PERIGI KEDAUNG, SAWANGAN, DEPOK

Widia Astuti, Ayun, Marfuah, Nurfatulloh, Shifa Septiani, Yuliana. Dosen Dan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email:, dosen01265@unpam.ac.id, upumarfuah151200@gmail.com, nurfatulohsaputra@gmail.com, ajunf75@gmail.com, septianishifa@gmail.com, yuliana619.ya@gmail.com.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pendidikan non-formal kepada masyarakat luas, melalui kegiatan pendidikan dan latihan, kursus-kursus, seminar, simposium, Kegiatan yang bersifat edukatif ini dapatmenunjang perkembangan masyarakat gemar belajar dan pendidikan berkesinambungan, Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi tri dharama pengguruan tinggi. Maka dari itu kami mengangakat judul pkm "Perilaku Hidup Sehat Dan Bersih (PHBS) Pada Anak Sekolah Di Taman Bacaan Perigi"Sawangan Depok. Pengertian PHBS merupakan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu perilaku manusia untuk menjaga dirinya agar hidup lebih sehat. Kategori PHBS di lingkungan sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah sehat. Taman bacaan Perigi yang bertempat di jalan pahlawan no.48 RT.04/RW.07 Kedaung, Sawangan, Depok merupakan taman bacaan siswa yang seluruh siswa nya merupakan anak anak sekolah dasar PKM ini bertujuan memberikan edukasi kepada anak anak tentang perlilaku hidup sehat dan bersih guna menciptakan generasi bangsa yang sehat

Kata Kunci: PHBS, Taman bacaan, Siswa dan pengajar.

Abstract

Community service is non-formal education to the wider community, through education and training activities, courses, seminars, symposiums, these educational activities can support the development of people who like to learn and continuous education, Community service is one one implementation of the Tri Dharama for higher education. Therefore, we raised the title pkm "Behavior of Healthy and Clean Living (PHBS) in School Children in Taman Bacaan Perigi" Sawangan Depok. The definition of PHBS is a clean and healthy lifestyle, namely human behavior to maintain himself in order to live healthier. The PHBS category in the school environment is a set of behaviors that are practiced by students, teachers and the community of the school environment on the basis of awareness as a result of learning, so that they can independently prevent disease, improve health, and play an active role in creating a healthy school environment. Perigi reading park which is located on Jalan pahlawan no.48 RT.04 / RW.07 Kedaung, Sawangan, Depok is a student reading garden where all of the students are PKM elementary school children. The aim is to provide education to children about healthy and clean lifestyle in order to create a healthy generation of the nation

Keywords: PHBS, reading garden, students and teachers.

A. PENDAHULUAN

Di dalam Rencana Strategi Departemen Kesehatan Tahun 2005-2009 yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 3 1 /Menkes/SWV/2006 telah ditetapkan bahwa Rencana Jangka Panjang Menengah Nasional, Visi Departemen Kesehatan adalah "Masyarakat Yang Mandiri Untuk Hidup Sehat". Dalam hal ini masyarakat sehat mandiri untuk hidup sehat adalah suatu masyarakat kondisi dimana Indonesia menyadari, serta mampu untuk mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi, sehingga dapat terbebas dari gangguan kesehatan, baik yang karena disebabkan penyakit terrnasuk gangguan kesehatan akibat bencana, maupun lingkungan dan perilaku yang tidak mendukung hidup sehat.

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Selain rentan terhadap masalah kesehatan, anak usia sekolah juga berada pada kondisi yang sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan. dan ditanamkan kebiasaankebiasaan yang baik, termasuk kebiasaan berprilaku hidup bersih dan sehat. Pada umumnya, anak-anak seusia ini juga memiliki sifat selalu ingin menyampaikan apa yang di terima dan diketahuinya dari orang lain. Dalam hal ini kami sudah melalukan observasi dan analisis terhadap komunitas kecil yaitu taman bacaan Perigi yang bertempat di jalan pahlawan no.48 RT.04/RW.07 Kedaung, Sawangan, Depok.

Pada taman bacaan tersebut anakanak diberi penyuluhan dan pembelajaran akan pentingnya cuci tangan pada saat sebelum dan sesudah beraktivitas. Menurut dari penuturan salah seorang pengajar disana bahwa mereka akan lebih terbiasa melaksanakan hal yang kecil demi perubahan yang besar dalam hidup mereka.

Berdasarkan pengamatan penulis, yang didapatkan dari data yang didapat observasi dan wawancara dengan beberapa disana tahun 2021 bahwa pengelola **PHBS** belum berjalan pelaksanaan semestinya. Hal ini dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai. Semoga dengan adanya penelitan ini dapat menjadi prasyarat untuk menumbuhkan dan mengintensifkan pengimplementasian dari kegiatan PHBS di taman bacaan ini. Dan terakhir, sebagai bahan pertimbangan bagi lintas sektor terutarna Dinas Kesehatan tentang pelaksanaan PHBS di tatanan sekolah yang mana merupakan visi Departemen Kesehatan.

B. KAJIAN TEORI

1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah wujud keberdayaan masyarakat yang sadar, mau dan mampu mempraktekkan PHBS. Ada lima program prioritas yaitu kesehatan ibu dan ,anak (KIA), Gizi, Kesehatan Lingkungan (Kesling), gaya hidup, Dana sehatlasuransi kesehatan. Adapun program PHBS ini untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, kelompok, dan masyarakat, melalui jalur komunikasi. memberikan informasi dan melakukan edukasi, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku, melalui pendekatan pimpinan (Advokasi), bina suasana (Sosial Support) dm memberdayakan (Empowerment). masyarakat Diharapkan melalui kegiatan ini masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri. terutama dalarn tatanan masingdan masyarakat masing, dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya.

2. Tujuan PHBS

Adapun tujuan dari PHBS ini meningkatkan adalah kesadaran, pengetahuan dan kemampuan masyarakat untuk melaksanakan dan membudayakan **PHBS** dilingkungannya, lerutama mampu mengatasi masalah kesehatannya sendiri. Untuk mencapai Visi Indonesia sehat 2010, maka visi nasional promosi kesehatan ditetapkan sebagai "Perilaku

Hidup Bersih dan Sehata 2010" atau "PHBS 2012.1

3. PHBS di Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah lembaga dengan organisasi yang tersusun rapih dengan segala aktifitasnya direncanakan dengan sengaja disusun vang disebut kurikulum. Sekolah adalah tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar secara formal, dimana terjadi transformasi ilmu pengetahuan dari para guru atau pengajar kepada anak didiknya. Sekolah memegang peranan penting pendidikan dalam karena pengaruhnya besar sekali pada jiwa anak, maka disamping keluarga sebagai pusat pendidikan, sekolah juga mempunyai fungsi sebagai pusat pendidikan untuk pembentukan pribadi anak.

PHBS di sekolah adalah upaya untuk memberdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau dan mampu mempraktekkan PHBS, dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Sekolah adalah lembaga dengan organisasi yang tersusun rapih dengan segala aktifitasnya direncanakan dengan sengaja disusun yang disebut kurikulum. PHBS di institusi pendidikan adalah upaya pemberdayaan peningkatan dan kemampuan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat di tatanan institusi pendidikan. Indikator PHBS institusi pendidikan/sekolah meliputi

- a. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun
- b. Mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah

- c. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat Jamban yang digunakan oleh siswa dan guru adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank, cemplung tertutup) dan terjaga kebersihannya.
- d. Olah raga yang teratur dan terukur Aktivitas fisik adalah salah satu wujud dari perilaku hidup sehat terkait dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan.
- e. Memberantas jentik nyamuk Kegiatan ini dilakukan dilakukan untuk memberantas penyakit yang disebabkan oleh penularan nyamuk seperti penyakit demam berdarah.
- f. Tidak merokok di sekolah Siswa dan guru tidak ada yang merokok di lingkungan sekolah.
- g. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan siswa.
- h. Membuang sampah pada tempatnya.²

4. Fasilitas Penunjang PHBS Fasilitas penunjang PHBS di sekolah

Fasilitas Penunjang PHBS Fasilitas penunjang PHBS di sekolah antara lain adalah :

- a. Ketersediaan air bersih yang bebas dari jentik nyamuk.
- b. Fasilitas penunjang PHBS disekolah yang lain adalah tersedianya kantin sekolah dengan jajanan yang sehat, ketersediaan jamban yang bersih, tempat dan program olahraga yang teratur dan terukur, dan juga adanya tempat sampah.³

5. Manfaat PHBS

Manfaat PHBS di lingkungan sekolah yaitu agar terwujudnya sekolah yang bersih dan sehat sehingga siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah terlindungi dari berbagai ancaman penyakit, meningkatkan semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa, citra sekolah sebagai institusi pendidikan semakin meningkat sehingga mampu minat orang tua dan dapat mengangkat citra dan kinerja pemerintah dibidang pendidikan, serta menjadi percontohan sekolah sehat bagi daerah lain.4

C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah survei awal atau observasi dan pemberian angket terhadap beberapa responden dimana kami melakukan kunjungan langsung ke taman bacaan Perigi yang bertepat di jalan pahlawan no.48 RT.04/RW.07 Kedaung, Sawangan, Depok untuk membicarakan teknik pelaksanaan dan tanggal pelaksanaan serta memberitahu apa yang akan kami lakukan dan penyusunan bahan/materi kegiatan yang meliputi: slide powerpoint dan penganalisa terhadap hasil angket terhadap pengelola taman bacaan . Metode kegiatan yang digunakan kepada siswa/i adalah dengan memberikan penjelasan materi teori terlebih dahulu agar mematenkan juknis dari kegiatan kami. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 8 April 2021 . Peserta pada kegiatan ini adalah pelajar yang metupakan mayoritas peserta nya adalah siswa sekolah dasar yang berumur 5 sampai 12 tahun

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan analisa dari angket yang sudah kami sebar ke pengelola taman taman bacaan. Kami mendapatkan beberapa analisa praktis terhadap pelaksanaan PHBS di lingkungan taman bacaan Perigi yang bertepat di jalan pahlawan no.48 RT.04/RW.07 Kedaung, Sawangan, Depok, sebagai berikut:

a. Sarana dan Prasarana

Pada tingkat capaian sarana dan prasarana yang diperoleh sebesar 78,70 %. Artinya

bahwa tingkat capaian sarana dan prasarana yang ada taman baca Perigi menurut kami sudah cukup berjalan lancer. Sebab berdasarkan penyebaran angket yang monitoring dan menghasilkan siswa/i sudah diajarkan dan diwajibkan untuk selalu mematuhi peraturan kebersihan baik sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di taman baca. Selain itu, mengingat protokol kesehatan yang sangat penting dan ketat dalam masa pandemi COVID-19 yang diberlakukan di taman bacaan perigi itu membuktikan sudah lumayan efektif pelaksanaan PHBS disana.

b. Dukungan Orangtua

Secara keseluruhan tingkat capaian program dari dukungan orangtua yang diperoleh sebesar 36,55 %. Artinya bahwa tingkat capaian dukungan orang tua bagi siswa yang ada di taman baca Perigi yang bertepat di jalan pahlawan no.48 RT.04/RW.07 Kedaung, Sawangan, Depok berada pada klasifikasi bagus. Hal dibuktikan dengan wawancara langsung kami dengan warga di sekitaran lokasi taman bacaan perigi. Beliau mengatakan bahwa segala sesuatu tentang PHBS itu begitu diperhatikan yang terpenting anak diberi asupan nutria yang cukup, minum vitamin, dan istirahat yang cukup, ujarnya. Hal ini butuh pemahaman lebih lanjut terhadap PHBS dimanapun anak-anak kita berada.



E. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan penyebaran angket tentang pelaksanaan kegiatan PHBS di taman baca Perigi yang bertepat di jalan pahlawan no.48 RT.04/RW.07 Keduang, Depok.

- 1. Tingkat capaian sarana dan prasarana yang ada di taman baca Perigi yang bertepat di jalan pahlawan no.48 RT.04/RW.07 Keduang, Sawangan, Depok berada pada klasifikai baik, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 78,70 %. sarana dan prasarana yang telah tersedia di taman baca Perigi yang bertepat di jalan pahlawan no.48 RT.04/RW.07 Keduang sudah Cukup.
- 2. Tingkat capaian dukungan orang tua siswa pada kegiatan pelaksanaan PHBS di di taman baca Perigi yang bertepat di jalan pahlawan no.48 RT.04/RW.07 Keduang berada pada klasifikasi cukup bagus, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 36,55 %. Artinya bahwa Dukungan orang tua siswa terhadap kegiatan Pelaksanaan PHBS, Cukup bagus

b. Saran

Dengan diselenggarakan kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan semangat para siswa/i agar lebih bisa menjalankan kegiatan yang bersifat kreatif dan inovatif secara online agar bisa menselaraskan dan mendukung penuh serta nantinya bias ikut andil dalam mensukseskan kegiatan PHBS, utamanya di taman perigi itu sendiri.

Dengan adanya program PKM ini dapat menjadi panduan bagi mahasiswa-mahasiswa selanjutkan dalam melaksanan kegiatan PKM.

F. Ucapan Terima Kasih

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena telah memberikan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan baik. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Rektor Universitas Pamulang, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Ketua Program Studi Manajemen S-1 Universitas Pamulang, Ketua LPPM Universitas Pamulang, dosen pembimbing, pengelola taman baca Perigi yang bertepat di jalan pahlawan no.48 RT.04/RW.07 Kedaung, Depok dan semua pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan masukan sehingga laporan akhir ini dapat kami selesaikan. Kami menyadari PKM ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan oleh karena itu kami saran dan kritiknya mohon pengembangan PKM selanjutnya. Dengan segala kerendahan hati kami juga berharap semoga hasil PKM ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi serta masyarakat praktisi maupun akademisi.

G. DAFTAR PUSTAKA

- AM Irfanudin, CD Manik, F Faisal (2019).

 PELATIHAN DIGITAL

 MARKETING UNTUK

 PENGEMBANGAN SUMBER DAYA

 MANUSIA. Pengabdian Dharma

 Laksana 2(1)
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). MOMPRENEUR PENOPANG PEREKONOMIAN KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN BISNIS ONLINE PADA KELURAHAN PONDOK BENDA. Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 75-82.
- Hani Handoko. 1987,. *Manajemen Personalia* dan Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua: Yogyakarta.
- Ida Nuraeni, M.E. (2012) Manajemen Kepelatihan.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi

- Masa Depan. Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1).
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(3), 356-358
- Soepandi, A., Krisnaldy, K., Purnomo, S., Senen, S., & Syukri, A. (2020). PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN UKM BARU PADA IBU-IBU PKK KELURAHAN BINTARO JAKARTA SELATAN. JURNAL LOKABMAS KREATIF, 1(1), 100-106.

Pusdi

Klathut.org/baktirimbawan/kewirausah aan/hakikat kewirausahaan.html, penerbit salemba empat, Jakarta

- Soepandi, A., Krisnaldy, K., Purnomo, S., Senen, S., & Syukri, A. (2020). PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN UKM BARU PADA IBU-IBU PKK KELURAHAN BINTARO JAKARTA SELATAN. *JURNAL LOKABMAS KREATIF*, *I*(1), 100-106.
- Suryana 2001. *Kewirausahaan*, penerbit salemba empat, Jakarta.
- Susanto, S., & Iqbal, M. (2019).

 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Dalam Sinergitas Akademisi Dan
 TNI Bersama Tangkal Hoax Dan
 Black Campaign. CARADDE:
 Jurnal Pengabdian Kepada
 Masyarakat, 2(1), 8-16.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2002). Pedoman Untuk Tenaga Kesehatan, Usaha Kesehatan Sekolah Di Tingkat Sekolah Dasar. Jakarta Departem en Kesehatan Republik Indonesia. (2006). Pedoman Pelatihan Pembimbing dan Pelak-sana UKS Di SD Dan MI. Jakarta